BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SMP Negeri 23 Banjarmasin terletak di atas tanah seluas 9.532 m^2 pada daerah perkotaan dengan alamat jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I RT. 31 No. 37 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70234, telepon 0511 3255868.

Ditinjau dari segi geografis SMP Negeri 23 Banjarmasin sangatlah strategis, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan kantor kelurahan Pekapuran Raya, sebelah timur berbatasan dengan rumah waga, dan sebelah barat berbatasan dengan jalan Harmoni.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara diperoleh bahwa SMP Negeri 23 Banjarmasin didirikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan dana berasal dari APBN dan menghabiskan dana sebesar Rp 145.000.000. SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun pada tanggal 21 Juli 1992 dan selesai dikerjakan pada tanggal 21 Februari 1993. SMP Negeri 23 Banjarmasin ini memiliki Nomor Statistik Sekolah 201156002023. Berstatus Negeri dengan Surat Keputusan dari Mendikbud RI dengan nomor dan tertanggal 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993 dengan nama SLTP Negeri

23 Banjarmasin menjadi SMP Negeri 23 Banjarmasin pada Tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Sejak awal berdiri sampai sekarang, SMP Negeri 23 Banjarmasin telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Kepemimpinan
1	Hj. Rahmi Lim, MM	1993-2002
2	Drs. H. Zainuddin Barkati, MM	2002-2008
3	Suhran, S.Pd, M.Pd	2008-2015
4	Drs. H. Maswedan Noor, MM	2015-sekarang

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun visi SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah "MEMBANGUN KEBERSAMAAN SECARA KEKELUARGAAN DALAM RANGKA PENINGKATAN SEKOLAH BERMUTU, BERPRESTASI, DAN BERWAWASAN". Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas. Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparasi kegiatan program sekolah.

2) Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3) Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua stake holder.
4) Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai 36 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 31 PNS dan 5 tenaga honorer, yang berlatar belakang S1 sebanyak 34 orang dan S2 sebanyak 2 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Guru mata pelajaran matematika yang ada di sekolah ini berjumlah 5 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan karyawan lain di SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	L/P	Golongan dan Ruang Gaji	Jabatan / Mengajar Bidang Studi
1	Drs. H. Maswedan Noor, MM	L	IV/a	Kepala Sekolah
2	Muhammad Yusuf, S.Pd	L	IV/b	Guru B. Inggris
3	Nurhayati, S.Pd	P	IV/a	Guru IPS Terpadu / Seni. B
4	Hj. Siti Hasanah, S.Pd	P	IV/a	Guru B. Indonesia
5	Aminullah, S.Pd	L	IV/a	Guru B. Indonesia
6	Muhammad Harun, S.Pd	L	IV/a	Guru IPS Terpadu/ Eko

No	Nama	L/P	Golongan dan Ruang Gaji	Jabatan / Mengajar Bidang Studi
7	Syahrani, S.Pd	L	IV/a	Guru IPA Terpadu
8	Khairul Insan, M.Pd	L	IV/a	Guru B. Indonesia
9	Rachmawati, S.Pd	P	IV/a	Guru Matematika
10	Helda Meiriati, S.Pd	P	IV/a	Guru PKn
11	Marhamah, S.Pd	P	IV/a	Guru IPS Terpadu
12	Zainal Muchlis, S.Pd	L	IV/a	Guru Matematika
13	Alam Jaya, S.Pd	L	IV/a	Guru Penjaskes
14	Ros Fitriani N, S.Pd	P	IV/a	Guru Biologi
15	Noor Lailani, S.Pd	P	IV/a	Guru Matematika
16	Dra. Hj. Erlina Fatmi	P	IV/a	Guru BP/BK
17	Hj. Herniyati, S.Pd.I, M.Pd.I	P	IV/a	Guru PAI
18	Martasiah, S.Pd	P	IV/a	Guru PKn
19	Siti Ainul M, S.Pd	P	IV/a	Guru Matematika
20	Muhammad Munadi, S.Pd	L	IV/a	Guru Penjaskes
21	Kristina S, S.Pd	P	IV/a	Guru Seni Budaya
22	Nasrida, S.Pd	P	IV/a	Guru B.Inggris/TIK
23	Rusdian Amini, S.Pd	L	III/d	Guru Muatan Lokal
24	Miftahulina, S.Pd	P	III/d	Guru Matematika
25	Hj. Rusmini. A, S.Pd	P	III/d	Guru MBK/IPS Terpadu
26	Drs. Muhamad Taupik	L	III/c	Guru PAI
27	Arbainah, S.Pd	P	III/c	Guru B. Indonesia
28	Fithriyani, SP	P	III/c	Guru IPA/IPS Terpadu
29	Sumiati, S.Pd	P	III/c	Guru B. Indonesia
30	Siti Salmiati, ST	P	III/c	Guru IPA Terpadu

No	Nama	L/P	Golongan dan Ruang Gaji	Jabatan / Mengajar Bidang Studi
31	Riyan Maulana, S.Kom	L	III/b	Guru Tikom
32	Fauzi	L	III/b	Kaur Taus
33	Enny Hastuti, S.Sos	P	III/b	Staf Taus
34	Hj. Mashartini	P	III/b	Staf Taus
35	Insan Handayani, A.Md	P	II/d	Staf Taus
36	Abdullah	L	II/b	Staf Taus

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Keadaan Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin mempunyai siswa yang berjumlah 745 orang siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 231 orang siswa, kelas VIII sebanyak 264 orang siswa, dan kelas IX sebanyak 250 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Kelas/Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	7	120	111	231
2	VIII	8	128	136	264
3	IX	7	130	120	250
Jumlah		22	378	367	745

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun di atas lahan seluas 9.532 m^2 yang terdiri dari luas bangunan sekolah 2.086,3 m^2, halaman taman 4.210,96 m^2, lapangan olahraga 324 m^2, kebun 283 m^2, dan lahan yang belum digunakan 2.627, 74 m^2. Bangunan SMP Negeri 23 Banjarmasin pada umumnya dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Gedung Sekolah

No	Nama Gedung	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	22	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Labboratorium IPA	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	2	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
10	Ruang Keterampilan	1	Baik
11	Musholla	1	Baik
12	Kamar Mandi/WC	6	Baik
13	Gudang	1	Baik

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

5. Jadwal Belajar SMP Negeri 23 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului

dengan pengajian ayat suci Al-Qur'an selama 30 menit yang dipimpin oleh salah satu guru. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.05 WITA. Untuk hari jum'at bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 11.35 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua minggu terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2017 sampai 30 Agustus 2017. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi Bangun Ruang Sisi Lengkung dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IX A,yang siswanya berjumlah 33 orang.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, alat peraga dan power point. Alat peraga dan power point tersebut digunakan peneliti agar dalam proses belajar mengajar tidak membosankan tetapi lebih menyenangkan serta diharapkan memberikan hasil belajar yang lebih baik kepada peserta didik. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes *pretest* dan 1 kali pertemuan untuk tes *posttest*. Pada pertemuan kedua, ketiga, dan

keempat diberikan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi *REACT*. Adapuin Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	**Hari/ Tanggal**	**Jam Ke-**	**Pukul**	**Materi/Indikator**
1	Selasa, 15 Agustus 2017	5-6	10.55-12.55 WITA	Tes *Pretest*
2	Rabu, 23 Agustus 2017	3-4	09.20-10.00 WITA dan 10.15-10.55 WITA	1. Menentukan luas selimut tabung jika jari-jari dan tingginya diketahui. 2. Menentukan luas permukaan tabung jika jari-jari dan tingginya diketahui. 3. Menentukan volume tabung jika jari-jari dan tingginya diketahui. 4. Menentukan tinggi tabung jika volume dan jari-jarinya diketahui.
3	Kamis, 24 Agustus 2017	3-4	09.20-10.00 WITA dan 10.15-10.55 WITA	5. Menentukan panjang garis pelukis kerucut jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui. 6. Menentukan luas selimut kerucut jika garis pelukis dan jari-jari kerucut diketahui. 7. Menentukan luas permukaan kerucut jika garis pelukis dan jari-jarinya diketahui. 8. Menentukan volume kerucut jika jari-jari dan tinggi kerucut diketahui.

				9. Menentukan tinggi kerucut jika volume dan jari-jari kerucut diketahui.
4	Selasa, 29 Agustus 2017	5-6	10.55-12.55 WITA	10. Menentukan luas permukaan bola jika jika-jarinya diketahui. 11. Menentukan volume bola jika jari-jarinya diketahui.
5	Rabu, 30 Agustus 2017	3-4	09.20-10.40 WITA	Tes *Posttest*

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

1. Tes *Pretest*

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan tes *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada siswa kelas IX A.

Gambar 4.1. Pemberian tes *pretest* di kelas eksperimen.

2. Penyajian Materi

Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat ,peneliti menyajikan materi tentang Bangun Ruang Sisi Lengkung dengan bantuan alat peraga dan power point, kemudian menjelaskan contoh soal yang berkaitan dengan materi. Setelah itu, peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi *REACT*.

Gambar 4.2. Penyajian materi di kelas eksperimen.

3. Latihan Berkelompok

Setelah penyampaian materi pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan proses pembelajaran. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menentukan ketua dan sekretaris kelompok. Hasil dari diskusi kelompok selanjutnya akan di presentasikan oleh salah satu kelompok yang mewakili.

Gambar 4.3. Pemberian latihan berkelompok di kelas eksperimen

4. Presentasi Hasil Latihan Berkelompok

Setelah waktu diskusi berakhir, semua kelompok mengumpulkan hasil diskusi mereka kepada guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok yang berani maju ke depan kelas untuk presentasi hasil diskusi kelompok mereka.

Gambar 4.4. Presentasi Hasil Latihan Berkelompok

5. Pemberian Hadiah *(Reward)*

Pemberian hadiah *(reward)* dilakukan sesuai dengan salah satu sintaks dari model pembelajaran *Quantum Teaching,* yaitu rayakan. Beberapa alternatif yang bisa digunakan untuk merayakan proses pembelajaran yang sudah dilakukan adalah dengan memberikan hadiah *(reward)* baik dengan pujian, tepuk tangan, bahkan hadiah berupa makanan, alat tulis, dan lain sebagainya.

Gambar 4.5. Pemberian Hadiah *(Reward)*

6. Tes *Posttest*

Pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir atau *posttest*, setelah beberapa kali pertemuan dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi *REACT* pada kelas eksperimen. Hasil tes *posttest* akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas IX A pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.

Gambar 4.6. Pemberian tes *posttest* di kelas eksperimen

D. Deskripsi Hasil Test Awal (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Agustus 2017. Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	21,61
Standar Deviasi	13,612
Variansi	185,297
Nilai Maksimum	71
Nilai Minimum	3

Berdasarkan tabel 4.6. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran dikelas eksperimen hanya berada pada angka 21,61. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 71 dan nilai minimum siswa adalah 3.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	0	0	Sangat Efektif
60 – < 80	1	3, 03	Efektif
40 – < 60	2	6,06	Cukup Efektif
20 – < 40	4	12,12	Kurang Efektif
0 – < 20	26	78, 79	Sangat Tidak Efektif
Total	33	100	

Berdasarkan tabel 4.7. di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 1 orang siswa dengan persentase 3, 03 % termasuk dalam kualifikasi efektif, 2 orang siswa dengan persentase 6,06 % termasuk dalam kualifikasi cukup efektif, 4 orang siswa dengan persentase 12,12 % termasuk dalam kualifikasi kurang efektif dan 26 orang siswa dengan persentase 78,79 % termasuk dalam kualifikasi sangat tidak efektif.

E. Deskripsi Hasil Tes Akhir *(Posttest)*

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan kelima di kelas eksperimen pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	33
Jumlah siswa seluruhnya	33

Berdasarkan tabel 4.8. di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas ekperimen diikuti 33 siswa atau 100%.

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	62,73
Standar Deviasi	20,625
Variansi	425,392
Nilai Maksimum	94
Nilai Minimum	31

Dari tabel 4.9. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa pada kelas eksperimen berada pada angka 62,73, hal ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya 13,612. Selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 71 menjadi angka 94, serta nilai minimum yang diperoleh siswa juga mengalami perubahan dari angka 3 menjadi 31.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	8	24, 24	Sangat Efektif
60 – < 80	11	33, 33	Efektif
40 – < 60	9	27, 27	Cukup Efektif
20 – < 40	5	15,15	Kurang Efektif
0 – < 20	0	0	Sangat Tidak Efektif
Total	33	100	

Berdasarkan tabel 4.10. di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 8 orang siswa dengan persentase 24, 24 % termasuk dalam kualifikasi sangat efektif, 11 orang siswa dengan persentase 33, 33 % termasuk dalam kualifikasi efektif, 9 orang siswa dengan persentase 27, 27 % termasuk dalam kualifikasi cukup efektif dan 5 orang siswa dengan persentase 15, 15 % termasuk dalam kualifikasi kurang efektif.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Analisis Statistik

Analisis statistik pada tes penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji wilcoxon, dan uji gain.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Hasil Tes Belajar Kelas Eksperimen	***Kolmogorov-Smirrnov***		**Taraf Sig.**	**Kesimpulan**
	N	**Angka Probabilitas**		
Tes Awal *(Pretest)*	33	0, 000	5%	Tidak Berdistribusi Normal
Tes Akhir *(Posttest)*	33	0, 139		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.11. di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* menggunakan SPSS, nilai probabilitas data untuk tes awal *(pretest)* adalah 0,000. Karena nilai probabilitas tes awal *(pretest)* $<$ 0,05, maka kemampuan awal *(pretest)* matematika siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitas data untuk tes akhir *(posttest)* adalah 0,139. Karena nilai probabilitas tes akhir *(posttest)* $>$ 0,05, maka kemampuan akhir *(posttest)* matematika siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal karena salah satu hasil tes tidak berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20.

2. Uji Wilcoxon

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat di uji atau di analisis, yakni dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Dalam hal ini uji wilcoxon merupakan alternatif yang dapat

digunakan karena merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Untuk hasil uji *wilcoxon* dapat dilihat pada output berikut.

Test Statistics

	Post – Pre
Z	-5.013
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan output "Test Statistics" di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* efektif digunakan pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin. Perhitungan uji *wilcoxon* dapat dilihat pada lampiran 21.

3. Uji Gain

Berdasarkan perhitungan uji gain dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin sebesar 0,603 yang termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan uji gain dapat dilihat pada lampiran 22.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari tes awal (*pretest)* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah sebesar 21,61 yakni berada pada kualifikasi kurang efektif. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran

Quantum Teaching dengan strategi *REACT* nilai akhir rata-rata siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 62, 73 dan berada dalam kualifikasi efektif. Selisih nilai rata-rata tes tersebut sebesar 41,12 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* atau dari yang awalnya berada dalam kualifikasi kurang efektif menjadi efektif.

Dilihat dari persentase hasil tes kemampuan awal *(pretest)* terdapat 1 orang siswa atau 3,03 % yang termasuk dalam kualifikasi efektif, sedangkan dari persentase hasil tes akhir *(posttest)* terdapat 19 orang atau 57,57 % yang termasuk dalam kualifikasi sangat efektif dan efektif. Sehingga persentase keefektivan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajan *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* yang dilihat dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil tes akhir *(posttest)* lebih tinggi dari hasil tes kemampuan awal *(pretest)*.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas. Dari uji normalitas tersebut diperoleh bahwa kemampuan awal *(pretest)* tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitas tes awal *(pretest)* $<$ 0,05 atau 0, 000 $<$ 0,05 sedangkan hasil tes akhir *(posttest)* berdistribusi normal karena nilai probabilitas tes akhir *(posttest)* $>$ 0,05 atau 0,139 $>$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal karena salah satu hasil tes tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau

dianalisis, yakni dengan cara melakukan metode statistik non parametrik menggunakan uji *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *wilcoxon* menggunakan aplikasi SPSS 24 didapatkan bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* efektif digunakan pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Berdasarkan perhitungan dengan uji gain diperoleh $g = 0{,}603$ yang termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* efektif digunakan pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang singnifikan antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), persentase hasil belajar siswa pada kualifikasi sangat efektif dan efektif serta rata-rata gain ternormalisasi pada kategori sedang, sehingga model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi *REACT* efektif digunakan pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.